

ABSTRAK

Bila berbicara mengenai produktivitas proyek di negara berkembang, termasuk Indonesia, tidak lepas dari Produktivitas tenaga kerja. Hal ini karena karakteristik proyek-proyek di Indonesia yang masih berorientasi kepada tenaga kerja sebagai faktor yang dominan dalam pelaksanaan suatu proyek. Produktivitas digunakan sebagai suatu ukuran apakah proyek dilaksanakan secara efektif dan efisien atau tidak. Produktivitas merupakan hal yang sangat penting dalam menyelesaikan suatu pekerjaan. Kurangnya kesadaran akan produktivitas menjadi penyebab rendahnya pekerjaan yang dihasilkan. Penulisan penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui produktivitas tukang pada pekerjaan pemasangan batu bata langsung di proyek dan mengetahui perbandingan koefisien produktivitas tukang pemasangan batu bata langsung di proyek dengan SNI serta mengetahui efektivitas harian tukang. Metode yang dilakukan adalah pengamatan langsung dilapangan dengan mengambil data dan menghitung produktivitas tukang pada pekerjaan batu bata tersebut. Analisis yang dilakukan akan dibahas penerapannya melalui metoda yang bernama MPDM (*Method Productivity Delay Model*) dan *Field Rating*. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan serta hasil analisis dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa produktivitas tukang batu bata dalam mengerjakan pemasangan batu bata di Proyek Pembangunan Kost 3 lantai di Jalan Kaliurang KM 13 rata-rata sebesar $1,7977 m^2/ Jam$. Dari analisis MPDM, didapat koefisien produktivitas tukang rata-rata pemasangan batu bata sebesar 0,1135 OH sedangkan SNI sebesar 0,1 OH. Selisih produktivitas sebesar 14 %. Produktivitas tukang batu pada Proyek Pembangunan Kost 3 lantai di Jalan Kaliurang KM 13 lebih kecil dibandingkan dengan SNI. Dari analisis *Field Rating*, tingkat efektivitas harian tukang dalam bekerja berdasarkan tingkat faktor utilitas pekerja (LUR) pada pekerjaan pemasangan batu bata pada Proyek Pembangunan Kost 3 lantai di Jalan Kaliurang KM 13 menunjukkan nilai rata-rata sebesar $67,2771 \% > 50\%$. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat efektivitas hariannya cukup memuaskan.

Kata kunci: Produktivitas, MPDM, Field Rating, Dinding Bata

ABSTRACT

When talking about project productivity in developing countries, including Indonesia, it cannot be separated from labor productivity. This is because the characteristics of projects in Indonesia are still labor-oriented as the dominant factor in implementing a project. Productivity is used as a measure of whether the project is implemented effectively and efficiently or not. Productivity is a very important thing in completing a job. Lack of awareness of productivity is the cause of the low level of work produced. The writing of this study has the purpose of knowing the productivity of labor in the brick installation directly on the project and to find out the comparison of labor productivity coefficients on the installation of bricks directly on the project with SNI and then to find out the daily effectiveness of labor. The method used is direct observation in the field by taking data and calculating labor productivity in the installation of bricks. The analysis will be discussed in application through a method called MPDM (Productivity Delay Model Method) and Field Rating. Based on the research that has been done and the results of the analysis and discussion, it can be concluded that the productivity of labor in working on the installation of bricks in the Project is an average of 1.7977 m²/ hour. From the MPDM analysis, it was found that the average labor productivity coefficient for brick installation was 0.1135 OH while SNI was 0.1 OH. Difference in productivity by 14%. Labor productivity in the Project is smaller than SNI. From the Field Rating analysis, the daily effectiveness of the labor in working based on the level of Labor utilization rate (LUR) on brick installation in the Project showed an average value of 67.2771% > 50%. This shows that the effectiveness of the day is quite satisfying.

Keyword : Productivity, MPDM, Field Rating, Brick Installation